

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masuknya teknologi *informasi* dalam dunia industri membuat kegiatan yang berlangsung dapat berjalan semakin cepat dan lebih efisien. Dengan kemampuan pengelolaan data atau *informasi* yang cepat dan akurat, ditambah biaya operasional dan pembuatan teknologi ini yang sangat terjangkau membuat teknologi ini semakin diminati oleh para pelaku bisnis yang bergerak dalam bidang industri ini. Di era yang serba modern ini Teknologi Informasi sudah memberikan suatu dampak revolusi yang besar di dunia industri, perubahan tersebut juga berdampak pada sistem manajemen dalam perusahaan, sifatnya yang dinamis membuat teknologi ini dapat mengelola berbagai aspek dalam perusahaan seperti keuangan, kepegawaian, produksi, administrasi dan lain lain, hal ini tentunya akan menguntungkan bagi perusahaan dikarenakan kegiatan yang dilakukan akan berjalan dengan cepat, dan lebih terintegrasi, untuk itu hubungan erat antara teknologi dan industri ini tentunya harus diperhatikan serius oleh para pelaku bisnis yang bergerak dalam dunia industri ini.

Di Kabupaten Tulungagung terdapat banyak macam industri yang masih aktif salah satunya adalah industri kerupuk, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kerupuk merupakan makanan yang dibuat dari adonan tepung dicampur dengan lumutan udang atau ikan, setelah dikukus disayat-sayat tipis atau dibentuk dengan alat cetak dijemur agar mudah digoreng, Industri Kerupuk Puli Dua Bintang merupakan salah satu Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) yang ada di Kabupaten Tulungagung, usaha ini di bangun sejak 2009 dan masih aktif sampai sekarang, usaha ini memiliki 2 jenis produk kerupuk yaitu kerupuk kedelai dan kerupuk puli terigu, semua kegiatan yang berlangsung dalam industri ini hanya di dokumentasi lewat media tulis, setiap buku memiliki fungsi masing masing sehingga akan membutuhkan banyak sekali tempat untuk menyimpan semuanya, dengan penerapan sistem pendataan sebagai berikut, akan timbul potensi masalah yang seharusnya tidak terjadi seperti kehilangan data karena buku hilang atau

sobek, pencarian data yang lama karena aktivitas produksi yang banyak, perhitungan yang tidak akurat, salah memasukkan data, dan lain lain. Masalah lain yang terjadi dalam industri ini adalah tidak adanya perhitungan statistik untuk menghitung perkembangan keuangan dan stok barang dalam kegiatan industri ini. Hal ini membuat pemilik usaha tidak dapat mengetahui *progress* perkembangan bisnis nya, pemilik usaha hanya berfokus mencari modal untuk kegiatan produksi selanjutnya tanpa mengetahui perbandingan keuntungan yang di dapat dari kegiatan produksi sebelumnya.

Menurut Jogiyanto Hartono (2000:700) pengertian sistem *informasi* manajemen adalah kumpulan dari interaksi sistem-sistem *informasi* yang bertanggung jawab mengolah dan mengumpulkan data untuk menyediakan *informasi* yang berguna untuk semua tingkat manajemen didalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Pada penelitian sebelumnya penggunaan sistem *informasi* manajemen berbasis web telah digunakan oleh (Ghavin Son Enstayn Abednego Kustanto dkk. 2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Merancangan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Web Studi Kasus : PT *Unicorn Intertranz*”. Dimana hasil pembuatan sistem *informasi* manajemen perusahaan ini mampu memberikan dampak positif serta meningkatkan efektivitas kinerja perusahaan. Sistem yang telah terintegrasi ini mampu meminimalkan *human error*, serta menjadi aset tersendiri bagi perusahaan. Hal serupa juga dilakukan oleh (Krisna Ruliyanto dkk. 2021) dengan penelitiannya yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen Persediaan Obat Berbasis Web Menggunakan Metode *Prototype* Pada Apotek”, dalam penelitiannya masalah yang dihadapi apotek tersebut adalah manajemen aset persediaan obat dalam proses pendataan pemesanan, pembelian, penjualan tidak tercatat dengan akurat dan terintegrasi dengan baik sehingga dalam proses pencarian harus mencari satu persatu data stok obat, serta lambat dalam mengetahui obat yang akan kadaluarsa dalam hasil penelitiannya sistem *informasi* manajemen persediaan obat yang telah dirancang ini dapat membantu kesulitan yang ada pada apotek mengenai persediaan obat di apotek, memudahkan pengelolaan dalam

melaporkan persediaan obat setiap bulannya, mengetahui data obat yang akan kadaluarsa dan mampu menghasilkan data yang valid yaitu data obat memiliki kesesuaian dengan kenyataan yang ada pada persediaan di apotek.

Berdasarkan uraian di atas maka di usulkan sebuah judul akhir yaitu “Sistem Informasi Manajemen Berbasis *Website* : Studi Kasus Industri Kerupuk Puli Dua Bintang Di Kabupaten Tulungagung”. Dengan penerapan aplikasi yang di buat ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi dalam industri serta dapat membantu pemilik usaha dalam mengelola dan mengembangkan usahanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dibahas sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah

- a. Bagaimana cara merancang dan membangun sebuah aplikasi sistem *informasi* manajemen pada kegiatan industri Kerupuk Puli Dua Bintang di kabupaten Tulungagung?
- b. Bagaimana tanggapan atau respon penggunaan sistem *informasi* manajemen pada Kegiatan Industri Kerupuk Puli Dua Bintang ?

1.3 Batasan Masalah

Dengan melihat permasalahan yang ada dan rumusan masalah yang akan diselesaikan, maka pada penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut :

- a. Fitur yang di buat hanya berfokus pada kegiatan Internal dalam industri Krupuk Dua Bintang di Kabupaten Tulungagung.
- b. Fitur yang dapat di akses pegawai hanya untuk membuat penarikan gaji dan menampilkan hitung gaji selama waktu yang di pilih pegawai itu sendiri.
- c. Grafik keuntungan yang ditampilkan berdasarkan data penjualan dan biaya produksi.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diambil tujuan sebagai berikut:

- a. Merancang dan membangun sebuah sistem *informasi* manajemen dalam industri Kerupuk Dua Bintang.

1.5 Manfaat

Berdasarkan tujuan diatas, maka tugas akhir ini diharapkan dapat menghasilkan beberapa manfaat yaitu:

- a. Pemilik usaha dapat mengetahui perkembangan bisnisnya.
- b. Dapat membantu pemilik usaha dalam mengelola usahanya.
- c. Memudahkan pemilik usaha dalam mencatat dan menghitung gaji dari setiap karyawan.
- d. Memudahkan karyawan dalam melihat dan menagih hasil gaji yang didapat sesuai dengan periode waktu yang diinginkan.
- e. Membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan bisnis untuk masa depan usahanya.